

COLLABORATIVE GOVERNANCE PROGRAM
BANK SAMPAH *MOBILE* PRABUMULIH DI PT
PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI
SUMATERA SELATAN, JAMBI DAN
BENGGKULU (UID S2JB)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik



Diajukan Oleh:

KARINA FRISCA BELLA

NIM. 07011382126178

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PUBLIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**COLLABORATIVE GOVERNANCE PROGRAM BANK SAMPAH
MOBLIE PRABUMULIH DI PT PLN (PERSERO) UNIT
INDUK DISTRIBUSI SUMATERA SELATAN, JAMBI
DAN BENGKULU (UID S2JB)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**KARINA FRISCA BELLA
NIM. 07011382126178**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 02 Januari 2025

Pembimbing

**Aulla Utami Putri, S.IP., M.SI
NIP. 199508142019032020**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**COLLABORATIVE GOVERNANCE PROGRAM BANK SAMPAH
MOBLIE PRABUMULIH DI PT PLN (PERSERO) UNIT
INDUK DISTRIBUSI SUMATERA SELATAN, JAMBI
DAN BENGKULU (UID S2JB)**

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 08 Januari 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua

Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020



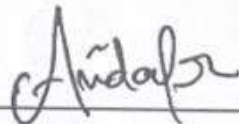
Anggota

Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP
NIP. 198701052015041003



Anggota

Annada Nasryaya, S.IP., M.Si
NIP. 198809062019032016



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karina Frisca Bella
NIM : 07011382126178
Fakultas/Jurusan : FISIP/Administrasi Publik

Dengan in menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Collaborative Governance Program Bank Sampah Mobile Prabumulih di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi Dan Bengkulu (UID S2JB)*" ini adalah sebenar-benarnya karya saya sendiri dan dalam penyusunannya saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau terdapat pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang ditetapkan kepada saya.

Demikian surat pernyataan orisinalitas yang dibuat secara sadar dan tanpa ada sedikitpun paksaan dari pihak lain.

Palembang 31 Desember 2024

V... membuat pernyataan



Karina Frisca Bella
NIM. 07011382126178

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!” (Nadin Amizah)

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

1. Kedua orang tua saya, mama Evie Marleni, S.Pd dan papa Bambang Irawan. Kedua orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan penyemangat sampai saat ini.
2. Kak Faldo Riswando, S.H dan Kak Faldi Riswandi S.M yang selalu support dan memberikan motivasi saya selama ini.
3. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI.
4. Sahabat seperjuangan Administrasi Publik 2021.
5. Seluruh teman saya yang pernah ada cerita dalam hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui *Collaborative Governance* Program Bank Sampah *Mobile* Prabumulih di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB). Bank Sampah *Mobile* Prabumulih merupakan program yang berfokus pada pentingnya pengelolaan sampah, mengedukasi masyarakat dan dampak sampah terhadap lingkungan. Metodologi penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori Bryson dan Crosby (2006). Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa *Collaborative Governance* dalam pengelolaan Bank Sampah *Mobile* Prabumulih dalam komunikasi yang dijalankan antara aktor *Collaborative Governance* saat ini sudah berjalan dengan baik dan kesadaran masyarakat yang mulai tumbuh akan pengelolaan sampah serta membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan, meskipun dampak yang dihasilkan oleh pihak-pihak yang berkolaborasi telah tergolong baik. Namun tentunya masih terdapat kekurangan yang belum signifikan karena kondisi sampah masih belum terkelola sepenuhnya dengan baik perlu dilakukan peningkatan dalam hal kesadaran, penerapan dan pengawasan terhadap program ini.

Kata Kunci: Program Bank Sampah *Mobile* Prabumulih, *Collaborative Governance*

Pembimbing



Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020

Palembang, 02 Januari 2025
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research aims to analyze and find out the Collaborative Governance of the Prabumulih Mobile Waste Bank Program at PT PLN (Persero) South Sumatra, Jambi and Bengkulu Distribution Unit (UID S2JB). Bank Sampah Mobile Prabumulih is a program that focuses on the importance of waste management, educating the public and the impact of waste on the environment. The methodology of this study, researchers used descriptive qualitative research methods with the data sources used were primary data and secondary data. The data in this study were collected using observation, interview and documentation techniques. This study employs the theory of Bryson and Crosby (2006). The results of this study found that Collaborative Governance in the management of the Prabumulih Mobile Waste Bank in the communication carried out between Collaborative Governance actors is currently going well and public awareness is starting to grow about waste management and opening up opportunities to increase income, although the impact generated by the collaborating parties has been classified as good. However, of course there are still shortcomings that are not yet significant because the condition of waste is still not fully managed properly, it is necessary to increase awareness, implementation and supervision of this program.

Keyword: Prabumulih Mobile Waste Bank Program, Collaborative Governance

Advisor



Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020

Palembang, 02 January 2025
Head of Public Administration Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. M. Nur Bultivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas berkah rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat jenjang strata satu ini sebatas pengetahuan dan kemampuan yang saya miliki.

Saya harap skripsi ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai teori yang digunakan. Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa didalam mengerjakan skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari apa yang saya harapkan. Untuk itu, saya berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya skripsi yang telah disusun ini dapat berguna bagi saya sendiri maupun orang yang membacanya. Sebelumnya saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata kata yang kurang berkenan dan kami memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa depan. Adapun judul skripsi ini adalah “*Collaborative Governance Program Bank Sampah Mobile Prabumulih di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB).*”

Dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M. Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S. Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Annada Nasyaya, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang tak henti-hentinya memberikan dorongan dan arahan terkait akademik penulis.
9. Mbak Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada pegawai PT PLN UID S2JB terkhusus divisi Komunikasi dan TJSL, Bank Sampah Prabumulih dan Nasabah Bank Sampah, selaku informan peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, ilmu dan pengalaman berharga kepada peneliti.
11. Seluruh dosen pengajar, staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan telah memberikan bantuan terhadap pengurusan akademik.
12. Cinta pertama dan panutanku, Papa Bambang Irawan dan pintu surgaku Mama Evie Marleni S.Pd. Terima kasih atas do'a, dukungan, kasih sayang, segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan serta atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah ketahap skripsi dan meraih gelar sarjana S-1, tanpa ridho dan kekuatan doa mu saya bukan lah apa-apa. Pa, Ma terima kasih banyak untuk semuanya.
13. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung saya, Kakanda Faldo Riswando, S.H dan Kakanda Faldi Riswandi S.M. Terima kasih atas segala do'a, usaha dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
14. Kepada terkhusus *person-friend* saya Sarah Athifah, A.Md.T. Terima kasih telah menjadi support system terbaik dan selalu menjadi rumah berkeluh kesah dalam manis-pahitnya hidup ini.
15. Sahabat -sahabat peneliti yaitu, Veranny Arianti Putri, Talia Salsabila, Allsya Zahra Larassati, Annisa Permata Sari, Annisa Maharani dan Nia Daniyati terima kasih atas support yang tiada hentinya baik secara materi maupun non

materi, yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.

16. Teman-teman perkuliahan yang tak kalah penting Rafika Salma Aqilah, Intan Ayu, Auliya Al Muhsonna, Tias Agustin, Salsabila Nazhifa dan Nanda Afria Putri yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penulisan, memberikan semangat, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan membantu peneliti pada dari awal penelitian selesai hingga akhir penyusunan skripsi.
17. Organisasi yang menemani proses peneliti bertumbuh menjadi pribadi lebih baik dalam menjalani kehidupan *Public Administration Students Association* (PASA).
18. Teman-teman angkatan 2021 jurusan Administrasi Publik terima kasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
19. Terakhir kepada diriku, lihat kamu perlahan-lahan mimpimu sudah terwujud. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri dititik ini, walaupun sering sekali merasa putus asa atas apa yang diusahakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan awal permulaan pencapaian yang patut diapresiasi untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada Karina Frisca Bella. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata, semoga amal baik yang diberikan semua pihak mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Governance</i>	15
2.1.2 <i>Collaborative Governance</i>	16
2.1.3 Corporate Social Responsibility (CSR).....	18
2.1.4 Definisi Pengelolaan Bank Sampah.....	20
2.1.5 Model dan Proses <i>Collaborative Governance</i>	23

2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Lokasi Penelitian	47
3.3 Definisi Konsep	47
3.3.1 Definisi <i>Collaborative Governance</i>	47
3.3.2 Definisi Pengelolaan Bank Sampah	47
3.4 Fokus Penelitian	48
3.5 Jenis dan Sumber Data	49
3.6 Informan Penelitian	49
3.7 Teknik Pengumpulan Data	50
3.8 Teknik Analisis Data	52
3.9 Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Instansi	57
4.1.1 Gambaran Umum PT PLN (Persero) UID S2JB	57
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan	59
4.1.3 Tugas, Fungsi, dan Tata Nilai	60
4.1.4 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UID S2JB	61
4.1.5 Gambaran Umum Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT PLN (Persero) UID S2JB	62
4.2 Deskripsi Informan	64
4.3 Hasil Penelitian	66
4.3.1 Kondisi Awal	67
4.3.1.1 Faktor Lingkungan	67

4.3.1.2 Kegagalan.....	76
4.3.1.3 Mekanisme Penghubung dari Pembentukan Kolaborasi.....	80
4.3.2 Komponen Proses	82
4.3.2.1 Membuat Kesepakatan Awal.....	83
4.3.2.2 Membangun Kepemimpinan.....	85
4.3.2.3 Membangun Legitimasi	89
4.3.2.4 Membangun Kepercayaan.....	97
4.3.2.5 Mengelola Konflik	101
4.3.2.6 Perencanaan.....	104
4.3.3 Struktur dan Tata Kelola	110
4.3.3.1 Konsep Struktur	111
4.3.3.2 Tata Kelola	116
4.3.4 Kontingensi dan Kendala.....	119
4.3.4.1 Ketidakseimbangan Pengaruh/Kekuasaan	120
4.3.4.2 Persaingan Logika Kelembagaan.....	122
4.3.5 Hasil	125
4.3.5.1 Nilai Publik	126
4.3.5.2 Ketangguhan atau Ketahanan dan Penilaian Kembali.	131
4.3.6 Akuntabilitas	136
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	148
5.1 Kesimpulan.....	148
5.2 Saran	151
DAFTAR PUSTAKA.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	48
Tabel 3. 2 Informan Penelitian	50
Tabel 4. 1 Daftar Nama Informan Penelitian	65
Tabel 4. 2 Matriks Hasil Penelitian	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Bank Sampah Prabumulih	10
Gambar 2. 1 Model Collaborative Governance, Ansell dan Gash (2007)	24
Gambar 2. 2 Model Collaborative Governance, Bryson dan Crosby (2006).....	28
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman.....	55
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UID S2JB 2024	62
Gambar 4. 2 Dokumentasi Bantuan PLN.....	70
Gambar 4. 3 Laporan Keuangan Bank Sampah Prabumulih	74
Gambar 4. 4 Dokumentasi Kegiatan Memberikan Reward	95
Gambar 4. 5 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi atau Penyuluhan.....	100
Gambar 4. 6 Dokumentasi Roadmap 5 Tahun	109
Gambar 4. 7 Struktur Organisasi Bank Sampah Prabumulih.....	112
Gambar 4. 8 Dokumentasi Berdiskusi Langsung.....	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	158
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	197
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian.....	200
Lampiran 4. SK Pembimbing Skripsi	202
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Usulan Skripsi.....	204
Lampiran 6. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	205
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	206
Lampiran 8. Kartu Perbaikan Skripsi.....	207
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara	208

DAFTAR SINGKATAN

BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BSP	: Bank Sampah Prabumulih
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PKS	: Perjanjian Kerjasama
PT	: Perseroan Terbatas
SroI	: <i>Social Return on Investment</i>
TJSL	: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
UID S2JB	: Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, permasalahan sampah telah menjadi masalah serius yang membutuhkan solusi berkelanjutan, baik itu di kota besar maupun di kota kecil. Kebersihan daerah dari sampah serta pelayanan pengelolaan sampah, oleh pemerintah merupakan salah satu pembenaan utama yang harus dihadapi oleh pemerintah daerah. Bertambahnya jumlah penduduk dan semakin meningkatnya aktivitas masyarakat serta pemerintah dalam suatu pembangunan, merupakan salah satu masalah dalam lingkungan khususnya yang berkaitan dengan meningkatnya produksi sampah. Sampah merupakan permasalahan yang cukup rumit dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan sampah harus dijalankan dan dikolaborasikan oleh semua pihak, baik itu masyarakat, pemerintah, kelompok organisasi masyarakat maupun swasta. Pengelolaan sampah harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, agar tidak menimbulkan masalah lingkungan yang berdampak terhadap masyarakat maupun pemerintah.

Permasalahan sampah ini sebagai isu global menjadi fokus perhatian dunia termasuk Indonesia untuk diselesaikan. Fokus perhatian tersebut dapat dilihat pada program *Sustainable Development Goals* (SDGs) mengenai lingkungan sebagai agenda global 2030. Seiring berjalannya waktu, sampah semakin menumpuk yang mengakibatkan terjadinya tumpukkan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA). Hal ini, menyebabkan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat setiap harinya yang tidak adanya penanganan sampah yang baik. Sampah merupakan barang buangan dianggap tidak memiliki nilai dan kegunaan. Padahal sampah masih

memiliki nilai ekonomis apabila dilakukan pemilahan dan pemrosesan dari sumbernya. Peningkatan volume sampah dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk, perubahan gaya hidup dan pola konsumsi, serta peningkatan daya beli masyarakat (Wiyanti 2017).

Perjanjian Kerjasama (PKS) dalam program Bank Sampah *Mobile* Prabumulih melibatkan PT PLN (Persero) UID S2JB, Bank Sampah Prabumulih, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan sampah dan kesejahteraan masyarakat. Program ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah di Kota Prabumulih, mendorong partisipasi masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah, serta menghasilkan nilai ekonomi dari sampah yang dikelola dengan baik. Dalam kerjasama ini, PT PLN UID S2JB berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan dukungan, termasuk mobil listrik ramah lingkungan untuk operasional bank sampah. Sementara itu, Bank Sampah Prabumulih bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih memberikan dukungan regulasi serta pengawasan terhadap program ini. Manfaat bagi masyarakat mencakup potensi ekonomi dari pengelolaan sampah, seperti pembayaran tagihan listrik dan biaya pendidikan, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Dukungan dari pemerintah, termasuk apresiasi dari Gubernur Sumsel, H Herman Deru, menegaskan bahwa inisiatif ini merupakan langkah nyata dalam mengatasi masalah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, perjanjian kerjasama ini diharapkan dapat menjadi model bagi daerah lain dalam menciptakan solusi berkelanjutan dalam pengelolaan sampah, yang

pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga lingkungan.

Dalam perjanjian kerjasama program Bank Sampah *Mobile* Prabumulih, setiap pemangku kepentingan memiliki peran yang spesifik dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan bersama dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. PT PLN (Persero) UID S2JB berperan sebagai fasilitator utama, menyediakan dukungan teknis dan sumber daya yang diperlukan, termasuk mobil pengangkut sampah yang ramah lingkungan untuk mendukung operasional Bank Sampah. Selain itu, PLN juga berkomitmen untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan energi terbarukan, serta memberikan dukungan finansial atau insentif untuk program-program yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.

Di sisi lain, Bank Sampah Prabumulih memiliki tanggung jawab sebagai pengelola sampah. Mereka bertugas mengumpulkan, memilah, dan mengolah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Selain itu, Bank Sampah juga berperan dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan edukasi tentang cara memilah sampah dan menjelaskan manfaat dari pengelolaan sampah yang baik. Melalui pengelolaan yang efektif, Bank Sampah berupaya menciptakan nilai ekonomi dari sampah yang telah diproses, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat langsung, seperti insentif atau pembayaran. Sementara itu, Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih berfungsi sebagai regulator dan pengawas dalam program ini. Mereka bertanggung jawab untuk menyusun dan menerapkan regulasi yang mendukung pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Dinas Lingkungan Hidup juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan

program untuk memastikan bahwa semua pihak mematuhi peraturan dan standar yang ditetapkan. Selain itu, mereka memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan perlindungan lingkungan.

Dengan peran yang jelas dan terkoordinasi antara PT PLN UID S2JB, Bank Sampah Prabumulih, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih, diharapkan program Bank Sampah *Mobile* Prabumulih dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan. Sinergi antara ketiga pihak ini menjadi kunci untuk menciptakan solusi berkelanjutan dalam pengelolaan sampah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan.

Pada saat ini pengelolaan sampah di seluruh Indonesia berakhir di TPA, sehingga mengakibatkan beban TPA semakin menumpuk. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah adalah beban pengelolaan yang tidak diimbangi dengan kemampuan dalam hal operasional dan teknis pengelolaan. Dikarenakan kapasitas lahan tempat pembuangan akhir yang semakin menyempit, tentunya dibutuhkan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi antara pemerintah, sektor privat, dan masyarakat secara keseluruhan untuk mengurangi jumlah sampah langsung dari sumbernya sehingga jumlah sampah yang diangkut menuju tempat pembuangan. Semakin meningkatnya jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan penambahan luas tempat pembuangan akhir, maka akan terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan. Mengatasi permasalahan ini dapat diselesaikan dengan dilakukannya pengelolaan bank sampah di berbagai daerah.

Saat ini, pengelolaan sampah di berbagai daerah di Indonesia saat ini masih bergantung kepada pemerintah. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah adalah dengan mengesahkan Undang-Undang Pengelolaan Sampah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Undang-Undang ini mengatur mengenai cara pengelolaan sampah rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3R, yaitu pengurangan timbulan sampah (*reduce*), pemanfaatan kembali sampah (*reuse*), dan daur ulang sampah (*recycle*). Kemudian dalam Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dijelaskan lagi tentang definisi sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Pemerintah Indonesia masih kurang berhasil menangani permasalahan mengenai sampah, oleh karena itu berkembangnya beberapa ide untuk pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat. Bank sampah menyadarkan masyarakat bahwa sampah memiliki nilai jual yang dapat menghasilkan uang, sehingga masyarakat peduli untuk mengelolanya, mulai dari pengumpulan, pemilahan, hingga menjadikan sampah sebagai barang yang bisa digunakan kembali dan bernilai ekonomis (Aryenti 2011).

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Tahun 2023, per 10 November 2024 hasil dari penginputan data yang dilakukan oleh 367

Kabupaten/Kota se-Indonesia pada tahun 2023 menyebutkan timbunan sampah nasional mencapai angka 38,4 ton. Dari total sampah nasional sebesar 61,62 % atau 23,6 ton sudah dapat dikelola sedangkan sebesar 38,38% atau 14,7 ton belum dikelola dengan baik. Selanjutnya lembaga Sustainable Waste Indonesia (SWI) menyebutkan, dari total sampah nasional per tahun. Sampah plastik menguasai lima persen atau 3,2 juta ton dari total sampah. Dari total jumlah sampah yang menjadi masalah Bersama, termasuk di dalamnya adalah permasalahan sampah rumah tangga. Hal ini perlu ditekankan kembali bahwa pengelolaan sampah tidak hanya merupakan tanggungjawab pemerintah saja melainkan juga tanggungjawab kita bersama dari diri sendiri, rumah tangga hingga lingkungan sekitar.

Pengelolaan bank sampah diperlukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan. Hal ini, menunjukkan bahwa sampah menimbulkan penurunan kualitas lingkungan, bahkan menjadi ancaman bagi kesehatan. Pada umumnya sampah rumah tangga belum dikelola secara optimal, pembuangannya masih dicampur dengan berbagai macam sampah, padahal sampah rumah tangga memerlukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik (Perkasa et al., 2021). Dengan adanya pemisahan, sampah dapat dikelola dengan cara memanfaatkan kembali dan membakar sampah atau menggunakan teknik *incinerator* yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Melakukan teknik pengelolaan sampah dengan mendaur ulang atau pemanfaatan kembali sehingga dapat direalisasikan dengan menciptakan pengelolaan bank sampah.

Pada awalnya organisasi Prabu Ijo *Community* (PIC) merupakan organisasi kemasyarakatan yang bergerak dibidang pemberdayaan masyarakat berbasis

lingkungan di Kota Prabumulih. Organisasi ini mengalami perubahan nama pada tanggal 11 Desember 2013 yang dari Prabu Ijo *Community* menjadi Bank Sampah Prabumulih sehingga pada bulan Januari 2014 Bank Sampah Prabumulih mulai beroperasi dengan 10 orang nasabah pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi ke warga untuk melakukan pilah sampah organik. Selanjutnya sampah organik tersebut diambil atau dibeli yang dihargai Rp.100 per Kg, kemudian sampah organik tersebut dijadikan pupuk kompos. Pembuatan pupuk kompos dilakukan dengan perbandingan antara input dan output sebesar 10:1 atau bahan baku sampah organik diperlukan sebanyak 10 Kg akan menghasilkan pupuk kompos sebanyak 1 Kg. Pada Bulan Februari 2015, Walikota Prabumulih Ir. H Ridho Yahya, M.M. bergabung menjadi Nasabah Bank Sampah Prabumulih dan PNS Pemerintah Kota Prabumulih diwajibkan menjadi Nasabah Bank Sampah Prabumulih. Pada tahun 2016 berdasarkan SK Walikota Prabumulih Nomor:289/KPTS/BLH/2016 Tentang Pembentukan Bank Sampah Induk di Kota Prabumulih, PIC dipercaya untuk mengelola Bank Sampah Prabumulih (BSP) yang merupakan bank sampah induk kota Prabumulih. Saat ini BSP melayani 38 Unit bank sampah dan 12 bank sampah Sektor (bank sampah perkantoran dan sekolah) dengan total nasabah berjumlah 6.963 orang yang tersebar pada enam kecamatan di kota Prabumulih. Prabu Ijo *Community* melalui Bank Sampah aktif melakukan kegiatan edukasi pilah sampah dari sumbernya.

Kegiatan edukasi dilakukan kepada masyarakat secara kontinuitas dengan berbagai kegiatan seperti edukasi kepada pelajar dan komunitas, menerima kunjungan dari berbagai sekolah dan organisasi kemasyarakatan di dalam kota maupun dari luar kota. Selain menerima berbagai kunjungan PIC melalui BSP juga

melakukan kegiatan keliling ke masyarakat untuk mengedukasi masyarakat tentang pilah sampah, cara menabung sampah, cara menjadi bagian dari bank sampah seperti membuka unit bank sampah atau menjadi bank sampah sektor. Dengan demikian, kegiatan ini mampu mengedukasi masyarakat untuk tergerak memulai kebiasaan berupa pilah sampah dan sumbernya dengan menabung di bank sampah sebagai bentuk tanggung jawab dan kebiasaan bagi diri serta lingkungan, namun karena terkendala jarak dengan kantor layanan BSP (Bank Sampah Prabumulih) maupun unit BSP (Bank Sampah Prabumulih) yang telah ada menyebabkan masyarakat kesulitan untuk mengolah sampah rumah tangganya.

Hal ini, pengelolaan Bank Sampah Kota Prabumulih merupakan kolaborasi PT PLN (Persero) dalam melakukan tugasnya bertekad menyelaraskan pengembangan ketiga aspek dalam penyediaan listrik, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk itu, PLN mengembangkan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial kepada masyarakat, dengan demikian hubungan yang terjadi antara PLN dengan masyarakat, bukan hanya hubungan sebagai pelanggan tapi PT PLN (Persero) pun berkontribusi secara sosial bagi masyarakat. Lewat program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), PT PLN (Persero) turut berperan serta membantu pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hadirnya Program TJSL PT PLN (Persero) selain dapat berkontribusi dalam membantu kehidupan perekonomian masyarakat. Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) tersebut, dalam pelaksanaannya menjadi tanggung jawab bagi masing-masing unit wilayah kerjanya, begitu juga dengan PT PLN (Persero) UID S2JB.

Tahun 2023, PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu (UID S2JB) melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) salah satunya di Wilayah Kota Prabumulih yaitu Program Pengembangan Bank Sampah *Mobile*. Lokasi kegiatan tepatnya berada di Kelurahan Wonosari Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih pada Bank Sampah Prabumulih (BSP).

PT PLN (Persero) UID S2JB memiliki komitmen yang sama dalam bekerja yaitu menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, mengupayakan tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi dan menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. Suatu kegiatan yang didanai dalam pelaksanaannya patut dilakukan evaluasi secara periodik, untuk melihat dampak dari kegiatan tersebut apakah seimbang dengan dana yang dikeluarkan dan apakah kegiatan tersebut dapat memenuhi harapan dari masyarakat serta harapan dari pihak pemberi dana pelaksanaan, dalam hal ini PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB), yang mengharapkan dari penyaluran dana program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) perusahaan dalam program-program dilaksanakan masyarakat dapat menyelaraskan pengembangan ketiga aspek dalam penyediaan listrik, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk itu diperlukan evaluasi dampak terhadap kegiatan/program yang sudah dilakukan. Berikut gambar lokasi Bank Sampah Prabumulih:

Gambar 1. 1 Lokasi Bank Sampah Prabumulih



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Selain itu, Bank Sampah *Mobile* Prabumulih menjadi sebuah inovasi yang bertujuan untuk mendorong partisipasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan bank sampah dengan menggunakan pendekatan berkeliling kepada masyarakat Kota Prabumulih. Berdasarkan hasil wawancara awal terdapat beberapa permasalahan dalam program penelitian ini, yaitu:

1. Belum optimalnya tingkat kesadaran untuk memotivasi masyarakat atau terkait program bank sampah terhadap limbah sampah yang dihasilkan, seperti pada saat bulan ramadhan pengumpulan sampah lumayan ramai dan sebaliknya jika libur sekolah atau musim penghujan tingkat pengumpulan bank sampah menurun.
2. Sampai saat ini belum mendapatkan perizinan terhadap produk yang dihasilkan dari Bank Sampah Prabumulih sehingga menghambat produk tersebut untuk dikenal masyarakat secara luas, dikarenakan sistem penjualannya masih dilakukan secara internal dan menyebabkan minimnya pemasukkan produk yang terjual.

3. Belum adanya perkembangan signifikan pada aplikasi Bank Sampah Prabumulih, dikarenakan keterbatasan anggaran yang menghambat kemampuan untuk mengembangkan sistem yang lebih canggih dan efisien.
4. Belum terdapat dukungan sarana dan prasarana dalam penyediaan peralatan secara lengkap untuk melakukan Pengelolaan Bank Sampah Prabumulih, hal ini menjadi suatu hambatan Bank Sampah Prabumulih untuk menjadi bank sampah terlengkap di Sumatera Selatan.
5. Timbulnya kekhawatiran pengelola bank sampah terhadap penunjang bantuan fasilitas yang diberikan *stakeholder* dimana untuk sejauh ini bantuan fasilitas masih tergolong aman, tetapi jika untuk tahun berikutnya dikhawatirkan tidak adanya pembinaan *stakeholder* salah satunya dari pihak PLN.
6. Keterbatasan lahan yang tersedia untuk Pengelolaan Bank Sampah Prabumulih, maka diperlukannya perluasan lahan dalam proses pengelolaan bank sampah.
7. Belum adanya pengembangan destinasi wisata edukasi berbasis lingkungan di Sumatera Selatan.

Pada perkembangan pengelolaan Bank Sampah *Mobile* saat ini menggunakan kendaraan listrik untuk mengangkut sampah dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar sekaligus menghasilkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Dengan komitmen dalam kepedulian lingkungan hidup yang dilakukan PLN Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu

(UID S2JB) diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi dari masyarakat yang berdampak positif, berkelanjutan dan membawa perubahan yang signifikan. Secara empiris setelah dilakukannya pembinaan maka yang akan dilakukan PLN Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu (UID S2JB) Kota Palembang dan Pengelolaan Bank Sampah Kota Prabumulih perlu melakukan kolaborasi (*collaborative governance*) dengan berbagai stakeholder seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih, Masyarakat Kota Prabumulih, perusahaan-perusahaan milik negara atau daerah, dan pihak-pihak lainnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Menurut Ansell dan Gash (2007) menjabarkan bahwa *collaborative governance* merupakan cara pengelolaan pemerintahan yang melibatkan secara langsung stakeholder yang berada di luar maupun dalam pemerintahan atau negara, yang berorientasi pada konsensus dan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk membuat atau melaksanakan kebijakan serta program-program publik. pemerintahan atau negara untuk berorientasi pada kensesnus. Dengan demikian bisa dilihat bahwa kolaborasi antar *stakeholder* yang terkait *collaborative governance* dapat mengoptimalkan pengelolaan Bank Sampah di Kota Prabumulih.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan tersebut, maka tepat jika penulis mengangkat judul penelitian “***Collaborative Governance Program Bank Sampah Mobile Prabumulih di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB)***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana *Collaborative Governance* Program Bank Sampah *Mobile* Prabumulih di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (UID S2JB)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis tentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana *Collaborative Governance* Program Bank Sampah *Mobile* Prabumulih di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (UID S2JB).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ilmu pengetahuan tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility* dan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi atau bahan literatur kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan *Collaborative Governance* dalam Program Bank Sampah *Mobile* Prabumulih di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (UID S2JB).

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan tambahan bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan, saran, dan pemikiran bagi semua pihak-pihak yang terkait dalam Program Bank Sampah *Mobile* Prabumulih di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (UID S2JB).

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 8, 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Aryenti, A. (2011). Peningkatan Peranserta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiaracandong Bandung. *Jurnal Peremukiman*, 6(1), 40–46. <https://doi.org/10.31815/jp.2011.6.40-46>
- Bolman, L. G., & Deal, T. E. (2003). *Reframing Organizations: Artistry, Choice, and Leadership*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Brna, P. (1998). Models of collaboration. *Proceedings of BCS'98*, 18.
- Bryson, J. M., & Crosby, B. C. (2006). The Design and Implementation of Cross-Sector Collaborations: Propositions from the Literature. *Public Administration Review*, 66(1), 44–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2006.00665.x>
- Chotimah, H. C., Iswardhana, M. R., & Rizky, L. (2021). Model Collaborative Governance dalam Pengelolaan Sampah Plastik Laut Guna Mewujudkan Ketahanan Maritim di Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(3), 348–376. <https://doi.org/10.22146/jkn.69661>
- Donahue, J. (2004). *On Collaborative Governance* (No. 2). Cambridge. <https://doi.org/10.1097/ACM.0b013e3181722fca>
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An integrative framework for collaborative governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Emery, F. E., & Trist, E. L. (1965). The causal texture of organizational environments. *Human Relations*, Vol. 18, pp. 21–32. US: Sage Publications. <https://doi.org/10.1177/001872676501800103>
- Febrian, R. A. (2016). Collaborative Governance dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan (Tinjauan Konsep dan Regulasi). *WEDANA: Jurnal Pemerintahan, Politik, Dan Birokrasi*, 2(1), 200–208. Retrieved from <http://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/article/view/1824> diakses pada tanggal 5 April 2019 pukul 02:55 WIB
- Giesen, G. (2002). *Creating collaboration: A process that works!* Colorado: Greg Giesen & Associates.
- Hammersley, M. (2021). *The philosophy of social research* (4th ed.). London: Routledge.

- Hartmann, H. T., & Kester, D. E. (2002). *Hartmann and Kester's Plant Propagation: Principles and Practices* (3rd ed.). New Jersey: Prentice-Hall.
- Hayamadi, P. S., Sembodo, A. N. B., Suprapdi, E. D. A. P., & Kamal, U. (2024). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Sampah Yang Berkelanjutan Di Kota Surakarta. *Kultura Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 2(5), 66–82.
- Hidayanti, D. R., & Efendi, D. (2020). Praktik Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Diy Dalam Pengelolaan Tpa Regional Piyungan Tahun 2020). *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.18196/jpk.v2i1.12608>
- Idris, I., Herdiana, D., & Mujtahid, I. M. (2022). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Wilayah Kecamatan Pulau Tiga Barat Kabupaten Natuna. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 9810–9819. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i3.3269>
- Ikram, M. (2021). Pendekatan Collaborative Governance dalam Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah Kecamatan Manggala. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 27–39.
- Irawan, D. (2017). Collaborative Governance (Studi Deskriptif Proses Pemerintahan Kolaboratif Dalam Pengendalian Pencemaran Udara di Kota Surabaya). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1–12. Retrieved from <http://sits.dishub.surabaya.go.id/ver2/berita->
- Kurniawan, T. (2017). Pergeseran Paradigma Administrasi Publik: dari Perilaku Model Klasik dan NPM ke Good Governance. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(1 Januari 2007), 1–23.
- Lestari, R. M., & Farahnisa, T. (2020). Collaborative Governance antara Pemerintah Desa dengan Warga Desa dalam Pengelolaan Cerobong Sampah dan Bank Sampah di Desa Kramatwatu. *International Journal of Demos*, 2(3), 225–239. <https://doi.org/10.37950/ijd.v2i3.57>
- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI Press.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Perkasa, D. H., Fathihani, & Apriani, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendirian Bank Sampah di Kelurahan Tanjung Duren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA)*, 1(2), 19–27. Retrieved from <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>
- Rahmawati, L. D., & Ilman, G. M. (2023). Proses Collaborative Governance Dalam Program Pengurangan Sampah Di TPA Jabon, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Media Administrasi*, 8(2), 29–42. <https://doi.org/10.56444/jma.v8i2.1164>
- Rhodes, R. A. W. (1996). The new governance: Governing without government. *Political Studies*, 44(4), 652–667.

- Rizky, S. A., Saputra, A. P., & Asropi. (2024). Model Collaborative Governance Pengelolaan Persampahan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(1), 12–29. Retrieved from <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i1.69274>
- Saputro, Y. E., Kismartini, & Syafrudin. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1), 83–94.
- Scott, W. R. (1987). *Organizations: Rational, Natural, and Open Systems* (2nd ed.). New Jersey: Prentice-Hall.
- Sianturi, J. S. R., & Indarto, K. (2024). Collaborative Governance dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Salin Swara di Kota Bontang. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.30656/jika.v4i1.8098>
- Sudarmo. (2015). *Menuju Model Resolusi Konflik Berbasis Governance: Memuat Pengalaman Penelitian Lapangan tentang Isu Pedagang Kaki Lima dan Konflik Antar Kelompok*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, F., Tyas, B. H. S., Puspitasari, C., & Widati. (2024). Collaborative Governance untuk Daulat Sampah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 50(2), 132–143. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v50i2.4649>
- Ulfah, N. A., Normelani, E., & Arisanty, D. (2016). Studi Efektifitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Atas (SMA) di Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(5), 22–37.
- Wiyanti, A. (2017). *Kebijakan fiskal dan pembiayaan dalam pengelolaan sampah berkelanjutan di Indonesia. Dalam: Parjiono, Samosir AP, Sujai, editor. Kebijakan Fiskal, Perubahan Iklim, dan Keberlanjutan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, F. (2014). *Evaluasi prospek keberlanjutan pengelolaan sampah di bank sampah studi kasus bank sampah di kota makassar*. Universitas Gadjah Mada.
- Yuwono, R., Wardhani, L., Ninghadiyati, U., & Adinugroho, E. (2008). *Pengembangan Sistem Persampahan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Pokja AMPL.
- Peraturan Perundang-Undangan
Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2008. Tentang Pengelolaan Sampah.
Undang-undang (UU) Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Buku

Hardi, W. (2020). Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik.